



**UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK ANAK USIA DINI
MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DI RA. SALSABILA
SUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana (S.I) Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

ADHA AYU UTAMI

NPM : 1710210006 / NIRM : 017.21.1.2.2.1.2244

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021



SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
DI RA. SALSABILA SUNGGAL**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelara Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan

OLEH

ADHA AYU UTAMI

NPM: 1710210006 NIRM : 017.21.1.2.2.1.2244

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I

Dr. Fuji Rahmadi P., S.H., MA

Pembimbing II

Bahtiar Siregar, S.Pd.I.M.Pd

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi atas nama Adha Ayu Utami

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Medan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

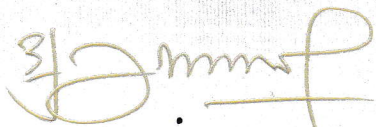
Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Susi Budiarti yang berjudul "Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar di RA Salsabila Sunggal" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 15 Nopember 2021

Penguji I,



Dr. Fuji Rahmadi P, SHL, MA

Penguji II,



Bahtiar Siregar, S.Pd.I.,M.Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Teip. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "UPAYA MENINGKATAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI RA. SALSABILA SUNGGAL" atas nama Adha Ayu Utami dengan NPM 1710210006 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

15 Nopember 2021

10 Rabiul Akhir 1443

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang/Penguji I

Rita Nofianti, M.Pd

Penguji II,

Dr. Fuji Rahmadi P, SHL, MA.

Penguji III,

Bahtiar Siregar, S.Pd.I, M.Pd

Penguji IV,

Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd

Penguji V,

Nurhalima Tambunan, M.Kom.I

Diketahui oleh,

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P, SHL, MA., CIQaR., CIQnR

SURAT PERNYATAAN

Nama : Adha Ayu Utami
NPM : 1710210006
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATAN AKHLAK ANAK USIA DINI
MELALUI METODE BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR DI RA. SALSABILA SUNGGAL

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis. •

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 15 Nopember 2021

Yang membuat pernyataan



Adha Ayu Utami

1710210006

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

anda tangan di bawah ini :

nama

: ADHA AYU UTAMI

no. mahasiswa

: BANDAR KHALIPAH / 10 Mei 1995

: 1710210006

yang telah dicapai

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

:

ajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

: 130 SKS, IPK 3.92

: 083162763486

:

Judul

Peningkatan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar di RA. Salsabila Sunggal TA. 2020/202

Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Rektor I,


(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)


Medan, 06 April 2021

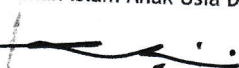
Pemohon,

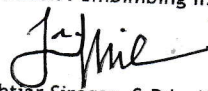


(Adha Ayu Utami)

Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr Fuji Rahmadi P., SH.L., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

nomor: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

alamat: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Selasa, 06 April 2021 08:39:11.

pancabudi.ac.id/ta/cetak



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen : Dr. Fuji Rahmadi P., SHI., MA
Pembimbing I :
Dosen :
Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd
Nama : Adha Ayu Utami
Mahasiswa :
Jurusan/Program :
Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nomor Pokok :
Mahasiswa : 1710210006.....
Jenjang :
Pendidikan : S1.....
Judul Tugas : "UPAYA MENINGKATAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
DI RA. SALSABILA
Akhir/Skripsi : SUNGGAL".....

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Proposal		
20 / 7 2020	- Revisi judul		
1/8 2020	- Revisi latar belakang.		
12 / 9 2020	- Acc seminar proposal		
	:		



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

27/2 ²¹	Perbaiki ganis ming untuk bahasa asing		
15/3 ²¹	Perbaiki Rumusan masalah		
5/4 ²¹	Perbaiki Bab IV		
21/6 ²¹	Perbaiki Bab V		
25/8 ²¹	Acc Sidang ..		

Medan, 20 Juli 2020

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen : Dr. Fuji Rahmadi P., SHI., MA
Pembimbing I :
Dosen Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd
Nama : Adha Ayu Utami
Mahasiswa :
Jurusan/Program :
Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210006.....
Jenjang Pendidikan : S1.....
Judul Tugas Akhir/Skripsi : "UPAYA MENINGKATAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI METODE BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI RA. SALSABILA SUNGAL".....

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
3/8 2020	Proposal (Pau Bahtiar) - Perbaikan judul		
15/8 2020	- Perbaikan Latar Belakang		
28/8 2020	- Perbaikan footnote dan daftar pustaka		
13/9 2020	- Penambahan kajian teori		
21/9 2021	Acc Seminar Proposal		



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

11/1/2021	Menentukan tema yang sesuai dengan siklus dan II		
13/3/2021	Menambahkan Rencana kegiatan bercerita		
6/4/2021	Menentukan Indikator		
17/7/2021	Perbaiki Rumus		
26/7/2021	Memperbaiki hasil penelitian		
	memperbaiki penulisan dan tata bahasa		
25/8/2021	Acc Sidang		

Medan, 20 Juli 2020

Dekan,



[Signature]
Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 13 Juni 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADHA AYU UTAMI
 Tempat/Tgl. Lahir : BANDAR KHALIPAH / 10 Mei 1995
 Nama Orang Tua : ALIP
 N. P. M. : 1710210006
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 083162763486
 Alamat : JL. Binjai Km. 10,8 Gg, Sama

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar di RA. Salsabila Sunggal TA. 2020/202**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

ADHA AYU UTAMI
 1710210006

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari JPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4218/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
as nama saudara/i:

Nama : ADHA AYU UTAMI
P.M. : 1710210006
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan/Prodi : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

sejak terhitung sejak tanggal 24 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 24 Mei 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Yusni Muhtarom Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Search...



C:\Users\Admin\Documents\Plagiarism Detector reports\originality report 2.6.2021 14-35-31 - ADHA AYU UTAMI_1710210006_PIAUD.docx.html

C:\Users\Admin\Documen... x

Analyzed document: ADHA AYU UTAMI_1710210006_PIAUD.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

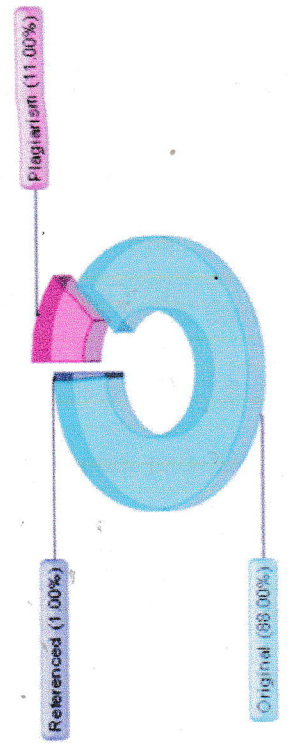
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check

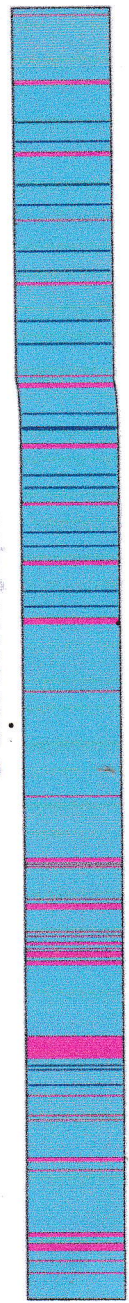


Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 13

14% 566 1. http://lib.unnes.ac.id/18937/1/6019/10038.pdf

Windows taskbar with icons for Start, Internet Explorer, Firefox, and other applications.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id plaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Adha Ayu Utami
NPM : 1710210006
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : "UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI RA. SALSABILA SUNGGAL"

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
http://www.pancabudi.ac.id email: @muflisafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

**BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis tanggal 11 bulan Nopember tahun 2021, telah terjadi perubahan judul mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Adha Ayu Utami
NPM : 1710210006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil bimbingan dari kedua pembimbing skripsi saya yaitu:

- Pembimbing I : Dr. Fuji Rahmadi P., SHI., MA
- Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Telah menyetujui perubahan judul skripsi yaitu:

Judul awal:

**“UPAYA MENINGKATAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
DI RA. SALSABILA SUNGGAL TA. 2020/2021 ”**

Judul perubahan:

**“UPAYA MENINGKATAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
DI RA. SALSABILA SUNGGAL”**

Demikian berita acara ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Nopember. 2021

Ka. Prodi,



Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK
UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI RA.
SALSABILA SUNGGAL

Oleh
Adha Ayu Utami

Kondisi Akhlak anak di RA. Salsabila masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya, ada anak yang belum jujur, kurang hormat pada orang tua, dan kurang menghargai temannya, untuk mendorong hal itu menjadi lebih baik maka digunakan metode bercerita menggunakan media gambar. Metode Bercerita adalah salah satu yang digunakan dalam metode pembelajaran. Media Gambar adalah media yang dapat menarik perhatian anak sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima anak dan meningkat pula Akhlak Anak di RA. Salsabila Sunggal. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar di RA. Salsabila Sunggal.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Alat pengumpul data terdiri dari, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan dua siklus, terdiri empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan Akhlak anak di RA. Salsabila Sunggal. Hal ini dapat terlihat adanya perkembangan yang meningkat di Pertemuan ke-1 mencapai 37,5 % , pertemuan ke-2 mencapai 45,0 % , pertemuan ke-3 mencapai 52,5 % pertemuan ke-4 mencapai 58,7 % . kemudian pada Siklus II, pertemuan ke-5 mencapai 65 % , pertemuan ke-6 mencapai 71,8 % pertemuan ke-7 mencapai 78,7 % , pertemuan ke-8 mencapai 85 % .
Kata Kunci : Anak Usia Dini, Akhlak, Metode Bercerita, dan Media Gambar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kami sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Bercerita Menggunakan Media Gambar di RA. SALSABILA SUNGGAL*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM Sebagai pemimpin tertinggi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI, MA yang sudah banyak memberikan ilmu serta motivasi untuk saya.
3. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Ibu Rahayu Dwi Utami S.Pd., M.Pd dan seluruh Dosen/Staf/Pegawai di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I.,MA, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penelitian ini dari awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Yayasan dan Kepala Sekolah Ra. Salsabila, ibu Emi Dahliana dan tenaga pendidik lainnya yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.
6. Kedua Orang tua tercinta, Alip dan Sumi serta adik-adik saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya.
7. Kepada Suami tercinta, Muhammad Fadli Azhari yang selalu mensupport dan mendukung pendidikan saya.
8. Kepada para sahabat saya yang selalu saling support dan sama-sama berjuang dengan saya mulai kuliah sampai sekarang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan.

Medan, 8 Juni 2020

Adha Ayu Utami
1710210006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PENGAJUAN MUNAQSAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Peningkatkan Ahklak	
1. Pengertian Akhlak	8
2. Pembagian Akhlak	10
3. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak	12
B. Pengertian Anak Usia Dini.....	14
C. Metode Bercerita	
1. Penggunaan Metode Bercerita	14

2. Macam-macam Metode Bercerita	15
D. Media Gambar	
1. Pengertian Media	16
E. Hipotesis Tindakan	17

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Setting Penelitian.....	18
C. Desain / Rancangan Tindakan Penelitian.....	19
1. Perencanaan	19
2. Tindakan Implementasi	20
3. Obsevasi dan Interpretasi	21
4. Analisis dan Refleksi	22
5. Siklus Tindakan	23
D. Indikator Pencapaian	24
E. Instruemen yang Digunakan.....	24
F. Subjek Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pra Siklus	30
B. Hasil Penelitian Siklus I.....	31
C. Hasil Penelitian Siklus II	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Setting Waktu.....	20
Tabel 2 Penilaian Anak Siklus I.....	22
Tabel 3 Pra Siklus	30
Tabel 4 Presentase Laporan Hasil Pra Siklus Peningkatan Akhlak	30
Tabel 5 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 1.....	34
Tabel 6 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 2	36
Tabel 7 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 3	39
Tabel 8 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 4	42
Tabel 9 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Sikus I.....	43
Tabel 10 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 5	47
Tabel 11 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 6	51
Tabel 12 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 7	54
Tabel 13 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 8	57
Tabel 14 Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	26
Gambar 2 Diagram Batang Prasiklus dan Siklus I.....	44
Gambar 3 Diagram Batang Siklus I, Siklus II.....	59
Gambar 4 Diagram Batang Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI Nomor: 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 14, menyatakan bahwa Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak yang sejak lahir sampai usia 6 tahun dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut seiring dengan semua aspek perkembangan anak usia dini juga mengalami perkembangan moral yaitu perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi, mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.¹

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu fisik (koordinasi motoric halus dan kasar), kecerdasan (kognitif) (daya pikir daya cipta, kecerdasan emosional, kecerdasan spritual), social emosional (sikap, perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan tahap perkembangan anak.²

¹Direktorat Pendidikan Nasional, *Kurikulum Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 14, 2010

² Suryadi dan dahlia, *Implementasi dan Kurikulum Paud 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014, hal 24

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membangun landasan perkembangan bagi anak usia dini agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, percaya diri, mandiri, serta menjadi anak yang bertanggung jawab.³ Anak Usia Dini pada masa emas tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang menyenangkan dan edukatif serta membantu anak untuk mengembangkan potensinya baik fisik maupun psikis terlebih pada nilai agama dan moral yaitu akhlak yang sangat harus dikembangkan.

Akhlak menurut pendidikan agama islam yaitu berdasarkan Alqur'an dan Hadis, menuntun umatnya kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, ilmu akhlak dapat ditanamkan sejak dini. Di zaman globalisasi ini, sangat penting untuk menanamkan serta membangun akhlak anak, karena menurunnya tingkat kesadaran akhlak anak. Baik tidaknya akhlak anak dapat di lihat sejak dini, apabila anak mendapatkan *stimulus* dari orang tua dan lingkungan yang baik maka baik pula anak tersebut dan begitu pula sebaliknya, jika anak mendapatkan stimulus yang kurang baik dari orang tua dan lingkungan maka kurang baik pula untuk perkembangan akhlak anak kedepannya.

Perkembangan akhlak anak merupakan pembentukan prilaku anak yang terwujud dalam aktifitas sehari-hari anak. Nilai akhlak anak akan terlihat dari mampu tidaknya anak membedakan antara baik dan buruk, jujur dan berbohong, menghormati orang tua dan guru, bertanggung jawab dan sifat terpuji lainnya. Untuk membuat anak

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Rosda, 2014, hal 32

memiliki sikap terpuji, anak harus mempunyai *figure* atau keteladanan yang bisa ia contoh dan ditirukan karena sifat alamiah anak sebagai peniru yang ulung, dalam hal ini tak terlepas peran orang tua sebagai sekolah pertama untuk pembentukan akhlak anak, setelah itu barulah peran guru untuk bekerja sama untuk menghasilkan anak yang mempunyai akhlak yang baik melalui penanaman akhlak terpuji di rumah dan di sekolah

Perlunya penanaman akhlak sebagai fondasi yang kuat agar bangsa ini tidak mudah terpengaruh serta mempunyai *filter* ketika pengaruh bangsa lain yang kurang baik masuk ke bangsa ini. Agar penanaman akhlak kuat maka harus dilakukan sejak dini. Penanaman akhlak bukanlah perkara yang mudah ditanamkan oleh anak terlebih bila anak mempunyai akhlak yang kurang di rumahnya, guru harus lebih ekstra untuk memilih alternative media yang sesuai dengan kebutuhan anak, salah satu cara yang menarik perhatian anak dengan metode bercerita.

Metode bercerita adalah penyampaian cerita dengan beruntun. Perbedaan antara bercerita dengan metode penyampaian cerita yaitu lebih menonjolkan aspek teknik penceritaan, tegasnya metode bercerita lebih menonjolkan penuturan lisan materi cerita dibandingkan aspek teknik lainnya.⁴ Penggunaan metode bercerita terkadang membuat anak bosan hanya mendengarkan cerita saja. sehingga anak sering lupa tentang cerita yang sudah di sampaikan, perlu adanya media pendukung untuk

⁴ Bimo, Mahir Mendongeng, *Mendidik Membangun Karakter Anak Melalui Cerita*, Yogyakarta: Pro U Media, 2013

mengefektifkan berjalannya metode bercerita. Salah satu media pendukung yang disenangi anak adalah media gambar.

Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan di tuangkan melalui symbol-simbol komunikasi visual (dapat dilihat), media gambar bertujuan untuk menari perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan gambar dan informasi.⁵ Oleh karena itu pendidik di RA. Salsabila sangat memperhatikan ahklak anak, sebelum melakukan penelitian peneliti melihat perkembangan ahklak anak yang kurang baik dan metode pembelajaran monoton, menggunakan metode ceramah, murid hanya mendengarkan ceramah dari guru berupa arahan tanpa anak melihat contohnya secara langsung, maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian melalui gambar, dengan menggunakan gambar membuat anak merasa tidak jenuh anak dapat melihat media gambar secara langsung sehingga anak tertarik dan berpartisipasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran, serta terwujudlah kegiatan belajar mengajar sesuai tujuan. Pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat membuat anak termotivasi dan bersemangat.

Maka dari itu kurangnya cara pembelajaran di RA. Salsabila Sunggal, tentang penanaman ahklak anak sehingga anak kurang paham membedakan antara yang boleh dan tidak boleh ketika bersosialisasi dengan temannya, serta kurangnya pengetahuan

⁵ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013, hal 41-42

anak untuk sopan santun kepada guru dan orang yang lebih tua, sehingga perkembangan akhlak anak kurang berkembang. Dengan jumlah anak 10 anak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar di RA. Salsabila Sunggal”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas pada penelitian ini adalah :

1. Anak belum bisa mengenal cara bermain dan berteman dengan baik dengan teman sebayanya.
2. Anak belum bisa mengatur emosi secara wajar.
3. Kurangnya pembiasaan di rumah dengan sikap jujur, sopan, saling menghargai, menghormati yang lebih tua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu;

1. Bagaimana pelaksanaan peningkatan akhlak anak melalui metode bercerita dengan media gambar di RA. Salsabila Sunggal.?
2. Bagaimana hasil peningkatan akhlak anak dapat ditingkatkan melalui penerapan metode bercerita dengan media gambar di RA. Salsabila Sunggal.?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah akhlak anak usia dini sudah terbangun dan tertanamkan di RA. Salsabila Sunggal.
2. Untuk mengetahui apakah akhlak anak usia dini sudah meningkat setelah penerapan media cerita bergambar di RA. Salsabila Sunggal

E. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu tentang anak usia dini khususnya dalam penerapan metode bercerita dan penggunaan media gambar

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Bagi anak RA dapat meningkatkan perkembangan akhlak anak

b. Bagi guru RA

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya peningkatan akhlak anak melalui metode bercerita dengan media gambar

- 2) Sebagai acuan guru dalam meningkatkan perkembangan akhlak anak melalui metode bercerita dengan media gambar
 - 3) Memberikan pengalaman kepada guru untuk menerapkan penggunaan metode bercerita dan media gambar.
- c. Bagi orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan akhlak di rumah
 - d. Bagi Peneliti memberikan pengalaman dalam menerapkan penggunaan metode bercerita dan media gambar .

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peningkatan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlaq” berasal dari bahasa Arab yaitu “*akhlaqun*” sebagai jamak dari “*khulqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, kelakuan atau tingkah laku, tabiat.⁶Bila diperhatikan arti perkataan *akhlaq* secara bahasa dan pengertian memiliki perbedaan, dimana secara bahasa arti kata ‘*akhlaq*’ itu menyangkut aspek perbuatan atau tingkah laku sedangkan secara istilah ‘*akhlaq*’ sebagai sifat jiwa atau bathin.⁷Akhlaq adalah sifat maupun karakter yang apabila mengandung kebaikan disebut akhlak baik atau akhlak mulia. Adapun yang mengandung keburukan disebut akhlak buruk atau akhlak tercela.⁸

Sabda Rasulullah Saw :

Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan paling dekat denganku pada Har kiamat adalah orang yang paling baik akhlaaknya. (HR. Bukhari)

Ibnu Miskawih dalam bukunya “*Tahzib al-Akhlaq*” mengemukakan bahwa *akhlaq* adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa pemikiran dan pertimbangan.⁹ Selanjutnya Imam al-Ghazali dalam bukunya “*Ihya’ Ululum al-Din*” yang dikemukakan oleh Hamzah Yakub

⁶A Musthofa, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997, hal 11

⁷Mizwar H dan Abdul Karim Pangulu, *Akhlaq Tasawuf*, Medan: Cita Pusaka Media Perintis, 2013, hal 1

⁸Trim Bambang, *Meng-isntal Akhlak Anak*, Jakarta Timur: Hamdalah, 2008, hal 5-6

⁹ Ibid hal 2

mengemukakan bahwa *akhlaq* itu ialah kebiasaan jiwa yang tetap terdapat dalam diri manusia yang dengan mudah dan tak perlu berpikir menumbuhkan perbuatan dan tingkah laku manusia. Apabila lahir tingkah laku yang indah dan terpuji, maka dinamakan akhlaq baik dan apabila lahir dari tingkah laku yang keji, dinamakan *akhlaq* buruk.¹⁰

Menurut Muhammad bin Asy-Syarif Al-Jurjani mendefenisikan Akhlak adalah istilah bagi suatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang mudah dan ringan tanpa perlu berfikir dan merenung.¹¹ Jika dari sifat tersebut terlahir perbuatan-perbuatan yang indah menurut akal dan syariat, dengan mudah, maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak yang baik. Sedangkan jika darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang buruk, maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang buruk.

Menurut Ahmad bin Mushthafa (Thasy Kubra Zaadah) ia seorang ulama ensiklopedis mendefenisikan akhlak sebagai berikut, akhlak adalah ilmu yang darinya dapat diketahui jenis-jenis keutamaan.¹² Dan keutamaan itu adalah terwujudnya keseimbangan antara tiga kekuatan, yaitu: kekuatan berfikir, kekuatan marah kekuatan syahwat.

Menurut Muhammad bin Ali al-Faaruci at-Tahanawi, akhlak adalah keseluruhannya kebiasaan, sifat alami agama dan harga diri.¹³ Menurut para ulama

¹⁰ Ibid hal 2

¹¹ Abdul Halim Mahmud Ali, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004, hal 28

¹² Abdul Halim Mahmud Ali, Ibid hal 32

¹³ Abdul Halim Mahmud Ali, Ibid hal 34

defenisi akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri dengan kuat yang melahirkan perbuatan-perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa diawali berfikir panjang, merenung dan memaksakan diri.

2. Pembagian Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu akhlak terpuji (*akhlaqul karimah*) adalah akhlak yang baik menurut islam, dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*) adalah akhlak yang tidak benar dan tidak baik menurut Islam terdiri dari.¹⁴

a. Akhlak Terpuji (*Akhlaqul Karimah*) Adapun jenis *akhlaqul karimah*

adalah sebagai berikut:

- 1) Sifat jujur dan dapat dipercaya (*Al-Amanah*). Sebagai umat muslim hendaklah berkata jujur terhadap sesuatu hal yang di bicarakan, karena jujur salah satu sifat angg mulia serta dapat dipercaya dalam menjaga amanah yang telah diberikan.
- 2) Sifat yang disenangi (*Al-Alifah*). Dalam bermasyarakat hendaknya kita harus bisa menempatkan sesuatu pada proposi yang sesungguhnya, perkataan, perbuatan, bijaksana dalam sikap sehingga pribadi dapat disenangi oleh masyarakat dalam kehidupan dan pergaulan sehari-harinya.
- 3) Sifat Pemaaf (*Al-'Afwu*). Manusia tak luput dari kesalahan dalam perkataan dan perbuatan, maka apabila ada suatu kekhilafan terhadap

¹⁴ Barmawy Umary, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani, 1993, hal. 196

diri seseorang patutlah kita memaafkan kekhilafan tersebut, agar tidak ada dendam yang dapat membuat syaithon bersarang dalam hati.

- 4) Sifat Manis Muka (*Anie Satun*). Bermuka manis tidak mudah apabila kita sedang merasa kesal, tapi sebagai umat muslim bermuka manis adalah salah satu *akhlaqul karimah*. Sifat Manis Muka disini bukanlah berpura-pura baik tetapi bermuka manis yang tulus dan sungguh-sungguh.
- 5) Kebaikan atau berbuat baik (*Al-Khairu*). Banyak ayat alqur'an yang menyuruh kita berbuat baik, yang dapat kita gunakan sebagai pedoman, berbuat baik bukan hanya kepada sesama, tetapi diri sendiri dan hewan juga sekecil apa pun perbuatan baik akan dibalas oleh Allah, Allah Maha Melihat dan Mengetahui sesuatu hal sekecil apapun itu.

b. Akhlak Tercela (*Akhlaqul Mazmumah*)

Ada pun jenis-jenis akhlak tercela (*akhlaqul mazmumah*) adalah sebagai berikut:

- 1) Sifat Egoistis (*Ananiyah*). Dalam kehidupan bermasyarakat perlu adanya sosialisasi antara satu dengan yang lain karena tidak mungkin kita dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sifat egoistis yang tidak memperdulikan orang yang ada di sekitar lingkungannya, tidak mau bersosialisasi terhadap masyarakat sifat ini tidaklah baik yang dapat menjadikan diri kita berindividu (menyendiri).

- 2) Sifat Bakhil, kikir (*Al-Bukhlu*). Sifat bakhil atau pelit adalah akhlak tercela yang dibenci oleh Allah SWT. Sifat pelit disini yaitu ada kesanggupan untuk memberi tetapi enggan untuk berbagi, sifat pelit akan menutup pintu rezeki dan barokah. Terhadap sesama orang muslim haruslah saling memberi antara satu dengan yang lain yang membutuhkan, itu sangat disenangi Allah dan akan mendapat berkahNya.
- 3) Sifat Pengkhianat (*Al-Khinayah*). Sifat khianat ini lawan dari sifat amanah, yaitu suatu amanah yang diberi tetapi diingkari (tidak dijaga). Sifat amanah membawa keberkahan sedangkan sifat khianat membawa kefakiran. Sifat khianat ini akan membawa kehancuran diri sendiri karena tidak dapat menjaga amanah yang telah di percayakan.
- 4) Sifat pembohong (*Al-Khazab*). Sifat bohong adalah berbicara tidak sesuai dengan kenyataannya (mengada-ada sesuatu yang tidak ada) terlebih bila berdusta untuk menjatuhkan orang lain. Sifat pembohong ini sungguh tidaklah baik dapat menjauhkan diri dari masyarakat, dan masyarakat enggan bersosialisasi karena kebohongan tersebut.

3. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak

Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi akhlak:

- a. Tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia yang diwujudkan melalui perbuatan, sikap seseorang yang dijadikan gambaran dan tercermin

dalam kehidupan sehari-hari. Manusia secara fitrah adalah baik orang tua dan lingkungan yang dapat merubahnya menjadi baik atau buruk. Seseorang dinilai berdosa apabila melanggar syariat islam.

- b. Insting dan Naluri. Menurut bahasa (etimologis) insting adalah kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu dan dorongan psikologis. Sedangkan naluri adalah asas tingkah laku manusia yang merupakan kemauan tak sadar yang dapat melahirkan perbuatan untuk mencapai tujuan tanpa berfikir ke arah tujuan dan tanpa dipengaruhi latihan berperilaku.
- c. Nafsu. Nafsu berasal dari bahasa Arab, yaitu *nafsun* yang artinya niat. Menurut Agus Sudjanto nafsu ialah hasrat yang besar dan kuat, ia dapat mempengaruhi seluruh jiwa.¹⁵ Nafsu dapat mempengaruhi hati nurani, dan dapat menghilangkan hasrat baik.
- d. Adat dan Kebiasaan. Adat menurut bahasa (etimologis) ialah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu. Suatu tradisi nenek moyang yang melahirkan kebiasaan yang menjadikan suatu perbuatan atau tingkah laku. Kebiasaan ialah tingkah laku yang sudah di stabilkan menjadi pembentukan kebiasaan. Semua perbuatan baik dan buruk menjadi adat kebiasaan karena adanya kecenderungan hati terhadapnya dan menerima

¹⁵ Yatimin Abdullah M, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an, Jakarta: Amzah, 2007, hal 56

kecenderungan tersebut di serta perbuatan-perbuatan yang berulang-ulang secukupnya.

- e. Lingkungan. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat menyekat dan penghambat perkembangan, sehingga seseorang tidak dapat memafaatkan kecerdasan yang diwarisi. Lingkungan sangat berpengaruh untuk pembentukan perilaku seseorang, lingkungan yang baik akan terbentuk perilaku yang baik pula.

B. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yaitu disebut dengan masa keemasan *golden age*, dimana dalam periode ini anak mengalami perkembangan yang signifikan di usia 4 tahun pertama 50 % kecerdasan anak terbentuk, setelah umur 8 tahun menjadi 80%, kemudian setelah 18 tahun baru perkembangan syarafnya mencapai 100 % .¹⁶

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan

¹⁶ Slamet Suyanto, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Hikayat Publising, hal 6.

perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁷

Menurut Mentasori yang dikutip oleh Yuliani, bahwa anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode sensitive, selama masa inilah anak mengalami secara khusus dan dengan mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungan dan berbagai upaya pendidikan baik disengaja maupun tak disengajanya. Pada masa ini pula anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam memahami dan menguasai lingkungan serta terjadi kematangan fisik maupun psiknya, sehingga anak siap merespon juga mewujudkan tugas-tugas perkembangan yang diharapkan dapat muncul dalam pola pribadinya sehari-hari.¹⁸

C. Metode Bercerita

1. Pengertian Metode bercerita

Metode menurut bahasa adalah cara sistematis yang terpikir secara baik untuk mencapai tujuan.¹⁹ Sedangkan menurut bahasa Arab metode yang di kenal dengan *Ahariaqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan.²⁰

¹⁷ Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 88

¹⁸ Siti Aminah, *Jurnal Ansiru*, Volume 1, Nomor 1, 2017, hal 142

¹⁹ Samiudin, *Jurnal Studi Islam*, Volume 11, No. 2, 2016, hal.2

²⁰ Samiudin, *ibid* hal, 2

Metode bercerita merupakan media pembelajaran bagi anak usia dini untuk menyampaikan pesan-pesan moral atau intelektual tertentu secara lisan kepada anak.²¹ Melalui metode bercerita seorang guru mampu menyampaikan imajinativenya sehingga anak-anak lebih mudah menerima pembelajaran tak hanya guru anak pun dapat menyalurkan imajinasi melalui gambar yang didengar dan dilihatnya secara langsung.

Menurut Zaki Mubarak bahwa mengembangkan karakter pada anak usia dini dengan cara memberikan nasehat yang baik dengan cara menenangkan agar anak tidak merasa diberi nasehat yaitu dengan cara metode cerita yang mencontohkan kisah-kisah perilaku kehidupan sehari-hari yang baik, sehingga anak akan mengerjakan berbagai tugas dengan kesadaran dan pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi.²²

2. Macam-macam Metode Bercerita

Macam-macam metode bercerita dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak menurut Moeslichatoen (2004: 158 – 160) yaitu:

1. Membaca langsung dari buku cerita
2. Bercerita dari ilustrasi gambar buku
3. Menceritakan dongeng
4. Bercerita menggunakan media boneka

²¹Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal 157-180

²²Zaki Mubarak L, *Akidah Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hal. 29

5. Dramatisasi suatu cerita
6. Bercerita sambil memainkan jari²³

D. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim dan penerima pesan.²⁴ Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan dan penerima pesan. Menurut Arif S Sadiman mengungkapkan bahwa pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyaurkan isi pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁵

Media gambar adalah suatu sarana pengantar pesan yang menggunakan gambar untuk mengutarakan suatu kisah seperti dalam buku komik dan cerita bergambar, media gambar merupakan rangkaian kegiatan cerita yang disajikan secara berurutan kemudian siswa dilatih mengungkapkan adegan dalam cerita dan diakhir cerita akan disampaikan nilai akhlak yang ada dalam cerita.

²³Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal 157-160

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

²⁵Sadiman Arif S, 2011, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.

Gambar sebagai media visual dengan desain dan warna yang menarik sehingga anak merasa tertarik, bersemangat dan nyaman untuk belajar sehingga memudahkan proses pembelajaran sehingga pesan akhlak yang ingin di sampaikan guru dapat di terima, diserap dan diingat oleh anak.

E. Hipotesis Tindakan

Peneliti melakukan hipotesis tindakan dengan mempertimbangkan prosedur-prosedur yang tepat guna mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode bercerita menggunakan media gambar dapat mengembangkan akhlak anak di RA. Salsabila Sunggal.

F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan referensi bagi peneliti.

Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini (5-6 tahun) melalui Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Audiovisual di Paud Al-Akmal Laut Dendang, dengan hasil perkembangan keterampilan akhlak anak yang menonjol, respon anak pra tindakan belum baik, respon anak pada siklus I sudah mulai baik, respon anak pada siklus II sudah baik, respon anak pada siklus III sudah sangat baik.

Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 tahun melalui Metode Bercerita di TK. Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung, dengan hasil penelitian ini, berkembang sangat baik 10 orang (87,75), berkembang sesuai harapan 2 orang (15,50), mulai berkembang 1 orang (7,25), belum berkembang 1 orang (2,25).

Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita, pada pra siklus jumlah anak yang belum berkembang ada 10 anak 41,67 %, mulai berkembang 11 anak 41,67%, berkembang sesuai harapan ada 3 orang anak 12,50% dan berkembang sangat baik belum ada, dengan adanya siklus I mengalami peningkatan presentase berkembang sesuai harapan 45,85%, dan dengan siklus berikutnya mengalami perkembangan dengan angka presentase berkembang sangat baik 61,66%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RA. Salsabila, Jln Sei Mencirim Gg. Ar-rohani Dsn I Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Semester Ganjil T.A 2020/2021 RA. Salsabila, dimulai pada bulan Juli sampai September untuk persiapan Proposal, dilanjutkan penelitian lapangan pada Oktober sampai Desember.

B. Setting Penelitian

Tabel 1
Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu/Tahun 2020-2021															
		Oktober				Nopember				Desember				Januari			
1.	Izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.	Observasi Awal																

3.	Siklus I (Pertemuan I)																
	Pertemuan II	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Pertemuan III																
	Pertemuan IV																
4.	Siklus II (Pertemuan V)																
	Pertemuan VI																
	Pertemuan VII																
	Pertemuan VIII																
5.	Analisis dan evaluasi data penelitian																
6.	Izin kepala sekolah bahwa penelitian telah selesai																

C. Desain / Rancangan Tindakan Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 siklus, yakni siklus 1, Perencanaan (Planning) 2. Tindakan (acting) 3. Pengamatan (Observing) 4. Refleksi (Reflect), sedangkan hasil dari refleksi siklus akan digunakan sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya, yang menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart.

1. Perencanaan

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, bertujuan untuk meningkatkan akhlak anak dengan metode bercerita dan media gambar, setiap siklus diadakan observasi untuk melihat *progress* yang didapat anak. Jika pada siklus I belum mendapatkan hasil yang maksimal maka dilanjutkan dengan siklus II, berikutnya akan ada evaluasi pada setiap siklus, apakah ada kekurangan pada setiap siklus, ada peningkatan akhlak anak atau tidak setelah diberi refleksi sampai meningkatnya akhlak anak sesuai yang diharapkan peneliti.

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- b. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Menyiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran,
- d. Memersiapkan kegiatan kelas untuk pembelajaran nanti, posisi duduk berbentuk kelompok.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan anak.

2. Implementasi Tindakan

Setelah perencanaan disusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, guru dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan yang berguna dalam proses selanjutnya. kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Menjelaskan pada anak tentang kegiatan apa yang akan dilaksanakan
- b. Peneliti memahami isi yang ada cerita bergambar tersebut
- c. Peneliti mempersiapkan tempat untuk pembelajaran
- d. Peneliti masuk kedalam kelas dan mengucapkan salam kepada anak
- e. Menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan
- f. Peneliti mulai bercerita kepada anak
- g. Peneliti memberikan pertanyaan kepada anak yang berkaitan dengan cerita
- h. Anak merespon setiap pertanyaan yang diajukan
- i. Menyimpulkan cerita yang disampaikan
- j. Peneliti memberikan salam penutup kepada anak

3. Obsevasi dan Interpretasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan (observasi), pengamatan dilakukan bersamaan ketika tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menilai siswa, untuk mengetahui bagaimana

meningkatnya akhlak anak pada siklus I ini, yaitu aspek yang diamati pada siswa sebagai berikut: Sabar saat mendengarkan guru bercerita

- a. Menghormati orang tua, guru, maupun orang lain yang lebih tua
- b. Sabar ketika guru bercerita
- c. Menunjukkan rasa empati
- d. Jujur dalam berkata

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mencatat dan mendokumentasikan tingkat kemampuan setiap anak ketika penelitian sedang berlangsung dan pada hasil akhirnya.

Tabel 2
Indikator Penilaian

No	Nama	Indicator			
		1. Menghormati orang tua, guru dan orang lain yang lebih tua	2. Sabar saat mendengarkan guru bercerita	3. Menunjukk an rasa empati	4. Jujur dalam berkata
1	Alifa Naufalyn R	BB	BB	BB	BSH
2	M. Ilyas Syarif	MB	MB	BB	BSH
3	Cahaya Cantika	MB	MB	BB	MB
4	Galang Ramadhan	MB	BB	MB	MB

5	Jihan Umairah A	MB	BB	MB	MB
6	Khoirul Kahfi	MB	BB	MB	MB
7	Pratama Azmi R	BB	BB	BB	BB
8	Restu	MB	BB	BB	BB
9	M.Riski Pratama	BB	BB	BB	BB
10	Cahaya Tila	MB	MB	MB	MB

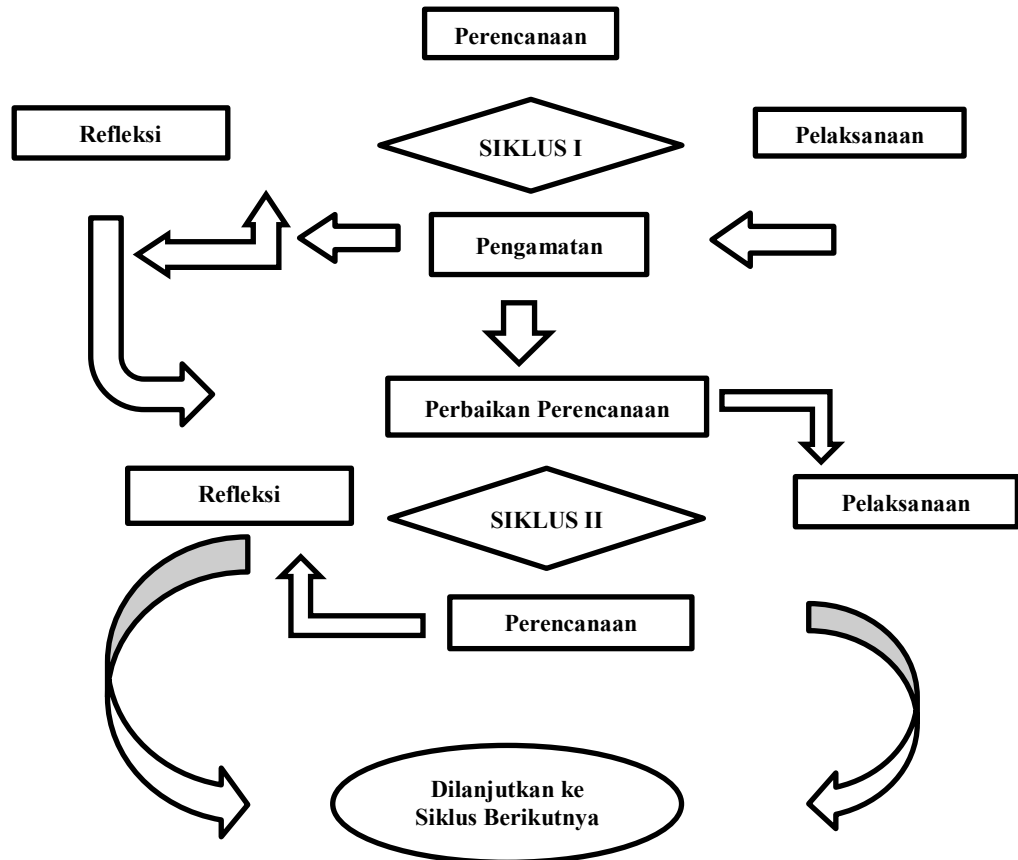
4. Analisis dan Refleksi

Pengertian dari refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk melihat kekurangan selama melakukan tindakan. Hasil dari refleksi ini yang terdapat kekurangan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan siklus berikutnya, apabila refleksi sudah dilakukan berikutnya evaluasi pembelajaran yaitu pada anak maupun evaluasi tindakan guru pada anak, evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi antara guru kelas dan peneliti terhadap masalah-masalah yang terjadi pada saat pembelajaran. Refleksi digunakan untuk mempertimbangkan tindakan pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II.

5. Siklus Tindakan

Dalam penelitian ini dilaksanakan dua siklus tindakan, dimana setiap siklus ada penilaian, sehingga dapat diketahui hasil dari siklus I, apabila dalam tindakan siklus I belum ada peningkatan akhlak anak maka dilanjutkan siklus II, dengan skema sebagai berikut:

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



D. Indikator Pencapaian

Indikator yang ingin dicapai pada penelitian tindak kelas ini yaitu meningkatnya akhlak anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar yang dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran, diupayakan meningkatnya jumlah anak yang mengenal cara berteman dengan baik, mengetahui akhlak terpuji dan akhlak tercela, menghormati orang tua, guru, maupun orang lain yang lebih tua.

E. Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), observasi dan dokumentasi. Dengan uraian sebagai berikut:

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok yang mencakup standart kompetensi, kompetensi dasar, indicator, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan alat pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelolah kegiatan belajar dan bermain anak yang didalamnya berisi tema, sub tema, kegatan awal, kegiatan inti, penutup serta dapat disesuaikan dengan kebutuhn lembaga untuk pengolahan isinya.

3. Lembar Penilaian

Lembar penilaian yaitu alat yang digunakan untuk menilai dan merekam kegiatan anak dalam pembelajaran apakah anak sudah menunjukkan perkembangan atau belum. Dalam lembar penilaian ini berupa data guna untuk mendukung proses penelitian.

4. Observasi

Obervasi adalah bentuk pengamatan terhadap suatu objek yaitu mengamati situasi dan keadaan anak sebelum dan saat berlangsung tindakan,

observasi sangat dibutuhkan untuk memberikan tindakan yang tepat dalam penelitian ini.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data, menyimpan, dan mengeluarkan kembali isi data tersebut berupa gambar maupun dokumen, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari siswa Ra. Salsabila berjumlah 10 orang dengan usia 5-6 tahun dengan 2 orang guru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Alat Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang akhlak anak. Observasi merupakan cara mengumpulkan data, keterangan, dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian sebagai objek pengamatan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati apakah dengan menggunakan metode bercerita menggunakan media gambar dapat menanamkan akhlak anak di Ra. Salsabila Sunggal.

H. Teknik Analisis Data

Dari hasil observasi yang di peroleh menurut masalah yang di teliti data perilaku akhlak anak yang perlu ditanamkan dan lebih ditingkatkan selama pelaksanaan tindakan. Yaitu dengan rumus :

$$NP = R/SM \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Presentase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pra Siklus

Hasil Pengamatan awal Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini di RA. Salsabila Sunggal

Tabel 3
Pra Siklus

N O	Nama	Indikator Capaian					Hasil Akhir
		1.	2	3	4	5	
1	Alifa Naufalyn R	BB	BB	BB	BB	MB	BB
2	M. Ilyas Syarif	MB	BB	MB	BB	MB	MB
3	Cahaya Cantika	BB	BB	MB	BB	MB	BB
4	Galang Ramadhan	MB	MB	BB	MB	BB	MB
5	Jihan Umairah A	MB	MB	BB	MB	BB	MB
6	Khoirul Kahfi	BB	MB	BB	MB	MB	MB
7	Pratama Azmi R	BB	BB	BB	BB	BB	BB
8	Restu	BB	BB	BB	MB	BB	BB
9	M. Riski Pratama	BB	BB	BB	MB	BB	BB
10	Cahya Tila	BB	MB	MB	MB	BB	MB

Indikator yang digunakan:

1. Menghormati orang tua, guru dan orang lain yang lebih tua
2. Sabar saat mendengarkan guru bercerita
3. Menunjukkan rasa empati
4. Jujur dalam berkata

Table 4
Presentase Laporan Hasil Pra Siklus Peningkatan Akhlak

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	2	1	1	1	6
2	M. Ilyas Syarif	2	1	2	2	7
3	Cahaya Cantika	1	1	2	2	7
4	Galang Ramadan	2	2	1	2	7
5	Jihan Umairah A	2	2	1	2	7
6	Khoirul Kahfi	2	2	1	2	7
7	Pratama Azmi R	1	1	1	1	4
8	Restu	2	1	1	2	6
9	M.Riski Pratama	1	1	1	1	4
10	Cahya Tila	2	2	2	2	8
Total Seluruh						60

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP = Nilai Presentase yang dicari

R = 60

SM = 160

$$NP = \frac{60}{160} \times 100\% = \frac{600}{160} = 37,5\%$$

Keterangan Penilaian	Skor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSh (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

B. Hasil Penelitian Siklus I

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

- Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat
- Metode bercerita secara klasikal
- Tokoh yang diceritakan dari kehidupan sehari-hari anak dengan judul “Kesederhanaan Samsul”

- a) Bermain peran guna untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk kegiatan bersalaman dan mengucapkan salam kepada orang tua dan guru

2) Menyiapkan pembelajaran mengenai Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar

3) Menyiapkan instrument penelitian

b. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 19 Oktober 2020, dengan kegiatan berdiskusi tentang tanaman jenis pohon (berkayu), berdiskusi tentang menyebutkan bagian–bagian tanaman, berjalan di atas papan titian (dari kayu) dan dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti ini akan diuraikan untuk menerapkan indikator 1. Menghormati orang tua, guru dan orang lain yang lebih tua yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu “Kesederhanaan Samsul”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat
- 3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan, peneliti membuat kegiatan Arif berperan sebagai ayah, alifa sebagai ibunya, riski sebagai anak yang hendak pergi sekolah, sebelum pergi ke sekolah riski bersalaman kepada ayah dan ibunya serta mengucapkan salam, dan sesampai disekolah, riski bersalaman mengucapkan salam kepada guru.
- 4) Di kegiatan ini peneliti menjelaskan salah satu sikap menghormati orang tua yaitu dengan bersalaman mengucapkan salam kepada orang tua dan guru. menyimpulkan cerita yang disampaikan, peneliti memberikan salam penutup kepada anak dan pulang.

c. Obsevasi dan Interprestasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil. Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 anak. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dan tidak ada anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil presentase dari Peningkatan

Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak Pertemuan 1

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	3	1	1	1	6
2	M. Ilyas Syarif	3	1	2	2	8
3	Cahaya Cantika	2	1	2	2	7
4	Galang Ramadan	2	2	1	2	7
5	Jihan Umairah A	2	2	1	2	7
6	Khoirul Kahfi	2	2	1	2	7
7	Pratama Azmi R	1	1	1	1	4
8	Restu	2	1	1	2	6
9	M.Riski Pratama	1	1	1	1	4
10	Cahya Tila	2	2	2	2	8
Total Seluruh						64

$$NP = \frac{64}{160} \times 100 \% = \frac{6400}{160} = 40,0 \%$$

d. Refleksi

Setelah diadakan pengamatan oleh peneliti, maka dapat diketahui hasil refleksi pada pertemuan pertama sebagai berikut :

- 1) Media gambar harus lebih menarik lagi agar anak lebih tertarik
- 2) Penerapan metode bercerita yang dilakukan belum maksimal dikarenakan anak belum focus terhadap cerita yang disampaikan.

2. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 - a) Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat
 - b) Metode bercerita secara klasikal
 - c) Tokoh yang diceritakan dari kehidupan sehari-hari anak dengan judul “Jangan suka marah, Kanz”
 - d) Mempraktekkan langsung kegiatan melatih kesabaran anak dengan menganyam daun kelapa membentuk tikar
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tema
- 3) Mengevaluasi anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan Kedua pada Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 26 Oktober 2020, kegiatan penerapan SOP pembukaan, berdiskusi tentang tanaman jenis pohon (berkayu), berdiskusi tentang menyebutkan bagian-bagian tanaman, berjalan dengan tempurung kelapadan dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti ini, akan diuraikan untuk menerapkan indikator 2. Sabar saat mendengarkan guru bercerita yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu “Jangan suka marah, Kanz”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat

- 3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan peneliti membuat kegiatan menganyam daun kelapa menjadi tikar, peneliti membawa daun kelapa kemudian mempraktekkan menganyam daun membentuk tikar, kemudian anak-anak mengikuti pembuatannya dan dibantu peneliti ketika menganyam kegiatan ini dapat melatih kesabaran anak hingga menyelesaikan anyamannya.
- 4) Disini peneliti menilai anak ketika proses pembuatan keris ini apakah anak mampu sabar atau belum untuk menyelesaikan kegiatan ini.

Kegiatan penutup, guru mengajak anak untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab, setelah itu membaca doa dan pulang,

c. Obsevasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 anak. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 anak. Hasil presentase dari Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 2

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	3	3	1	1	8
2	M. Ilyas Syarif	3	3	2	2	10
3	Cahaya Cantika	2	2	2	2	8
4	Galang Ramadan	2	2	1	2	7
5	Jihan Umairah A	2	2	1	2	7
6	Khoirul Kahfi	2	3	1	2	8
7	Pratama Azmi R	1	2	1	1	5
8	Restu	2	1	1	2	6
9	M.Riski Pratama	1	2	1	1	5
10	Cahya Tila	2	2	2	2	8
Total Seluruh						72

$$NP = \frac{72}{160} \times 100 \% = \frac{7200}{160} = 45,0 \%$$

d. Refleksi

- 1) Efisiensi waktu yang masih kurang
- 2) Minat dan kemampuan anak belum maksimal, hal ini terlihat dari anak yang kurang focus dalam menerima materi

3. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 - a) Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat
 - b) Metode bercerita secara klasikal

- c) Tokoh yang diceritakan dari kehidupan sehari-hari anak dengan judul “Qonita suka berbagi”
 - d) Untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk kegiatan secara langsung dengan berbagi *snack* dan bekal makan sesama teman
- 2) Menguasai materi yang akan disampaikan
 - 3) Menyiapkan alat evaluasi untuk anak
- b. Pelaksanaan

Pertemuan Ketiga pada Siklus I dilakukan pada hari Senin, 02 Nopember 2020. Adapun kegiatan penerapan SOP pembukaan,. Berdiskusi tentang tanaman jenis pohon (tidak berkayu), berdiskusi tentang menyebutkan bagian-bagian tanaman, senam fantasi menirukan gerakan tanaman tertiuip angin.

Kegiatan inti akan diuraikan untuk menerapkan indicator 3. Menunjukkan rasa empati yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu “Qonita suka berbagi”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat
- 3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan peneliti membuat kegiatan dari sikap empati tersebut yaitu berbagi dengan sesama teman, kemudian peneliti berbagi kerupuk kepada anak-

anak, lalu anak-anak mengambil bekal serta snack yang dibawa dan mereka saling berbagi antar teman

- 4) Untuk lebih menguatkan kegiatan ini, peneliti menjelaskan dengan berbagi kita dapat melihat teman kita yang membutuhkan bantuan kita.

Kegiatan penutup, setelah melakukan kegiatan pada pertemuan ketiga di Siklus I guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab, mengulas kembali apa yang telah dilakukan hari ini ,setelah itu membaca doa, mengucapkan salam dan pulang,

c. Obsevasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak. Hasil presentase dari Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak Pertemuan 3

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	3	3	3	1	10
2	M. Ilyas Syarif	3	3	3	2	11
3	Cahaya Cantika	2	2	2	2	8
4	Galang Ramadan	2	2	3	2	9
5	Jihan Umairah A	2	2	3	2	9
6	Khoirul Kahfi	2	3	3	2	10
7	Pratama Azmi R	1	2	2	1	6
8	Restu	2	1	1	2	6
9	M.Riski Pratama	1	2	2	1	6
10	Cahya Tila	2	3	3	2	10
Total Seluruh						86

$$NP = \frac{84}{160} \times 100 \% = \frac{8400}{160} = 52,5 \%$$

d. Refleksi

Setelah diadakan pengamatan oleh peneliti, maka dapat diketahui hasil refleksi pada pertemuan Pertama sebagai berikut :

- 1) Penguasaan materi perlu ditingkatkan oleh guru
- 2) Penyusunan ruang belajar lebih ditata lagi untuk meningkatkan kenyamanan anak saat melihat media gambar dan mendengarkan cerita

4. Pertemuan Keempat

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

- a) Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat
 - b) Metode bercerita secara klasikal
 - c) Tokoh yang diceritakan dari kehidupan sehari-hari anak dengan judul “Berani berkata jujur”
 - d) Untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk kegiatan secara langsung, peneliti memberikan barang yang bukan miliknya kepada anak untuk menguji kejujuran anak.
- 2) Menyiapkan media gambar yang lebih menarik lagi
 - 3) Menguasai materi yang akan disampaikan
 - 4) Mengevaluasi anak
- b. Pelaksanaan

Pertemuan Ketiga pada Siklus I dilakukan pada hari Senin, 09 Nopember 2020. Adapun kegiatan pembukaan, penerapan SOP pembukaan, berdiskusi tentang tanaman jenis pohon (tidak berkayu), berdiskusi tentang menyebutkan manfaat tanaman pepaya, melompat dengan rintangan.

Kegiatan inti akan diuraikan untuk menerapkan indicator 4. Jujur dalam berkata yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu “Berani berkata jujur”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat

3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan peneliti membuat kegiatan dengan memberikan pensil ke arif , tetapi pinsil yang peneliti beri bukan milik arif, lalu peneliti memantau apakah arif mau mengambil barang yang bukan miliknya dan apakah arif mau mengakui barang yang bukan miliknya lalu menilai kejujuran arif.

Kegiatan penutup, setelah melakukan kegiatan pada pertemuan keempat di Siklus I guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mengulas kembali apa yang telah dilakukan hari ini ,setelah itu membaca doa, mengucapkan salam, sebelum pulang, guru dan anak-anak bekerja sama membersihkan kelas.

c. Obsevasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 anak. Hasil presentase dari Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 4

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	3	3	3	3	12
2	M. Ilyas Syarif	3	3	3	3	12
3	Cahaya Cantika	2	2	2	2	6
4	Galang Ramadan	2	2	3	3	10
5	Jihan Umairah A	2	2	3	3	10
6	Khoirul Kahfi	2	3	3	3	10
7	Pratama Azmi R	1	2	2	2	7
8	Restu	2	2	2	3	9
9	M.Riski Pratama	1	2	2	2	7
10	Cahya Tila	2	3	3	3	11
Total Seluruh						94

$$NP = \frac{94}{160} \times 100 \% = \frac{9400}{160} = 58,75 \%$$

d. Refleksi

- 1) Penyesuaian bahan ajar dan indikator yang sedikit terkendala
- 2) Kegiatan pembuka yang lebih semangat sehingga anak lebih antusias mendengarkan cerita.

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I, dapat dilihat jumlah presentase pada pertemuan satu sampai pertemuan keempat sebagai berikut :

Table 9
Presentase Hasil Peningkatan Akhlak pada Siklus I

No	Pertemuan	Pencapaian
1	Pertemuan I	40,0 %
2	Pertemuan II	45,0 %
3	Pertemuan III	52,5 %
4	Pertemuan IV	58,7 %
	Rata – rata Pencapaian Anak	58,7 %

No	Peningkatan Akhlak Anak	Presentase
1	Pra Siklus	37,5%
2	Siklus I	58,7 %
	Rata-rata pencaian anak	21,2 %

Berdasarkan table diatas, adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil pencapaian di Siklus I sebesar 58,7 % yang sebelumnya di tahap Prasiklus sebesar 38,7 % yaitu terjadi peningkatan sekitar 21, 2 %.

Berikut ini hasil presentase peningkatan akhlak anak saat Prasiklus dan Siklus I dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:

Gambar 2
Diagram Batang Pra Siklus dan Siklus I



Berdasarkan pertemuan-pertemuan pada siklus I dapat dilihat hasil Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan 80 %. Oleh karena itu , peneliti melanjutkan ke Siklus II.

C. Hasil Penelitian Siklus II

1. Pertemuan Kelima

a. Perencanaan

- 1) Pada siklus II perencanaan yang akan dibuat adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

- a) Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat dan gambar yang dapat dipegang dan dimainkan
 - b) Metode bercerita secara kelompok (perkelompok 5 orang)
 - c) Tokoh yang diceritakan dari kisah Rasulullah dan para sahabat nabi Muhammad SAW dengan judul “Uwais Al- Qorni, yang berbakti”
 - d) Untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk kegiatan bermain peran ibu dan anak
 - e) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak
 - f) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita
- 2) Menyiapkan media gambar yang lebih unik dan lebih menarik lagi
 - 3) Mengevaluasi anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan Kelima pada Siklus II dilakukan pada hari Senin 23 Nopember 2020. Adapun kegiatan pembukaan yang dilakukan pada pertemuan kelima ini yaitu :

- 1) Penerapan SOP pembukaan
- 2) Berdiskusi tentang tanaman jenis pohon (berbuah)
- 3) Berdiskusi tentang menyebutkan bentuk dan warna buah
- 4) Membawa beban di atas kepala

Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal kegiatan awal guru menuju anak untuk memimpin doa, mengucapkan salam dan membaca surah pendek dan ice breaking sebelum memulai kegiatan.

Kegiatan inti ini akan diuraikan untuk menerapkan indikator 1. Menghormati orang tua, guru dan orang lain yang lebih tua yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu “Uwais Al- Qorni, yang berbakti”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat, dengan media gambar yang dapat di pegang dan dimainkan sesuai karakter
- 3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan, peneliti membuat kegiatan bermain peran yang dimainkan Alifa sebagai ibunya, kahfi dan riski sebagai anaknya dan ada satu lagi adik yang masih bayi, ketika ibu sedang memasak tiba-tiba adik bayi menangis, kemudian ibu memanggil riski untuk menjaga adiknya tetapi ia tidak mau, lalu ibu memanggil kahfi dengan senang hati kahfi mau menjaga adiknya, pada cerita ini menunjukkan sikap riski yang tidak mau membantu ibunya sedangkan kahfi mau membantu ibunya.
- 4) Setelah bermain peran Peneliti menjelaskan sikap berbakti pada ibu, tuanya melalui membantu orang tuanya yang menjadi sikap yang patut dicontoh anak-anak.
- 5) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak

6) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita

Kegiatan penutup, dengan melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, dan menjelaskan tema untuk esok ,setelah itu membaca doa, mengucapkan salam dan pulang,

c. Obsevasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 anak, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 anak. Hasil presentase dari Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 10
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 5

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	4	3	3	3	13
2	M. Ilyas Syarif	4	3	3	3	13
3	Cahaya Cantika	3	2	2	2	9
4	Galang Ramadan	2	2	3	3	10
5	Jihan Umairah A	2	2	3	3	10
6	Khoirul Kahfi	2	3	3	3	10
7	Pratama Azmi R	1	2	2	2	7
8	Restu	2	2	2	3	9
9	M.Riski Pratama	1	2	2	2	7
10	Cahya Tila	2	3	3	3	11
Total Seluruh						104

$$NP = \frac{105}{160} \times 100 \% = \frac{10500}{160} = 65,0 \%$$

d. Refleksi

Hasil refleksi dari pengamatan diatas dapat dirinci sebagai berikut :

Penyajian cerita terlalu panjang sehingga membuat anak kurang konsentrasi dalam menerima cerita.

2. Pertemuan Keenam

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 - a) Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat dan gambar yang dapat dipegang dan dimainkan
 - b) Metode bercerita secara kelompok (perkelompok 5 orang)
 - c) Tokoh yang diceritakan dari kisah Rasulullah dan para sahabat nabi Muhammad SAW dengan judul “Kesabaran Rasulullah”
 - d) Untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk kegiatan secara langsung, dengan kegiatan melatih kesabaran anak untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk mengantre saat membaca iqro’
 - e) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak
 - f) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita
- 2) Menyiapkan cerita dan media gambar yang akan digunakan

3) Menyiapkan alat evaluasi untuk anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan Keenam pada Siklus II dilakukan pada hari Selasa 01 Desember 2020. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pertemuan keenam ini, adalah :

- 1) Penerapan SOP pembukaan
- 2) Berdiskusi tentang tanaman jenis pohon tidak berbuah (bambu)
- 3) Berdiskusi tentang pertumbuhan tanaman bambu
- 4) Bermain simpai

Kegiatan inti, ini akan diuraikan untuk menerapkan indicator 2. Sabar saat mendengarkan guru bercerita yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu “Kesabaran Rasulullah”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat dengan media gambar yang dapat di pegang dan dimainkan sesuai karakter
- 3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan, peneliti membuat kegiatan membaca iqro’ secara bergiliran sikap yang di tanamkan yaitu dengan mengantre dapat melatih kesabaran anak.
- 4) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita

Kegiatan penutup, setelah melakukan kegiatan pada pertemuan ketiga di Siklus II guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, menanyakan perasaan hari ini ,memberitahukan kegiatan esok, setelah itu membaca doa, mengucapkan salam dan pulang,

c. Obsevasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 anak. Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 anak. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 anak. Hasil presentase dari Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 6

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	4	4	3	3	14
2	M. Ilyas Syarif	4	4	3	3	14
3	Cahaya Cantika	3	3	2	2	6
4	Galang Ramadan	2	2	3	3	10
5	Jihan Umairah A	2	2	3	3	10
6	Khoirul Kahfi	2	4	3	3	12
7	Pratama Azmi R	1	3	2	2	8
8	Restu	2	2	2	3	9

9	M.Riski Pratama	1	3	2	2	8
10	Cahaya Tila	2	3	3	3	11
Total Seluruh						115

$$NP = \frac{115}{160} \times 100 \% = \frac{11500}{160} = 71,8 \%$$

d. Refleksi

Hasil refleksi dari pengamatan diatas dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Kurangnya media buku cerita yang digunakan
- 2) Cerita yang dibawakan guru terkesan monoton

3. Pertemuan Ketujuh

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 - a) Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat dan gambar yang dapat dipegang dan dimainkan
 - b) Metode bercerita secara kelompok (perkelompok 5 orang)
 - c) Tokoh yang diceritakan dari kisah Rasulullah dan para sahabat nabi Muhammad SAW dengan judul “Utsman bin Affan yang dermawan”
 - d) Untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk kegiatan secara langsung, dengan melatih rasa empati anak untuk menguatkan isi cerita dalam kegiatan berinfak untuk anak yatim

- e) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak
 - f) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita
- 2) Menguasai materi yang akan disampaikan
 - 3) Menyiapkan alat evaluasi untuk anak
- b. Pelaksanaan

Pertemuan Ketujuh pada Siklus II dilakukan pada hari Senin 07 Desember 2020. Adapun kegiatan pembukaan yang dilakukan pada pertemuan ketujuh ini, adalah:

- 1) Berdiskusi tentang macam–macam buah dan bentuknya
- 2) Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
- 3) Lomba mengelompokkan buah–buahan dari plastik
- 4) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan inti ini akan diuraikan untuk menerapkan indikator 3. Menunjukkan rasa empati yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu “Utsman bin Affan yang dermawan”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat dengan media gambar yang dapat dipegang dan dimainkan sesuai karakter.

- 3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan, peneliti membuat kegiatan anak-anak diajak menyisihkan uang jajan untuk berinfaq ke anak yatim yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang membutuhkan pertolongan.
- 4) Setelah mengumpulkan uang sebelum istirahat, anak-anak dan peneliti pergi memberi bantuan kepada seorang anak yatim
- 5) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak
- 6) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita

Kegiatan penutup, setelah melakukan kegiatan pada pertemuan ketujuh di Siklus II, guru berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan perasaan hari ini, setelah itu membaca doa, mengucapkan salam dan pulang,

c. Obsevasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak. Hasil presentase dari Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 12
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak pada Pertemuan 7

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	4	4	4	3	14
2	M. Ilyas Syarif	4	4	4	3	14
3	Cahaya Cantika	3	3	3	2	6
4	Galang Ramadan	3	3	4	3	10
5	Jihan Umairah A	3	3	4	3	10
6	Khoirul Kahfi	3	4	4	3	12
7	Pratama Azmi R	2	3	3	2	8
8	Restu	3	3	3	3	9
9	M.Riski Pratama	2	3	3	2	8
10	Cahya Tila	3	3	4	3	11
Total Seluruh						126

$$NP = \frac{126}{160} \times 100 \% = \frac{12600}{160} = 78,7 \%$$

d. Refleksi

- 1) Penggunaan waktu lebih disesuaikan dengan kegiatan

4. Pertemuan Kedelapan

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 - a) Media yang digunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat dan gambar yang dapat dipegang dan dimainkan
 - b) Metode bercerita secara kelompok (perkelompok 5 orang)

- c) Tokoh yang diceritakan dari kisah Rasulullah dan para sahabat nabi Muhammad SAW dengan judul “Kejujuran Abu Bakar As-siddiq ”
 - d) Untuk menguatkan isi cerita dalam bentuk kegiatan secara langsung, dengan melatih kejujuran untuk menguatkan isi cerita peneliti menanyakan kegiatan akan di rumah
 - e) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak
 - f) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita
- 2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan
 - 3) Mengevaluasi anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan Kedelapan pada Siklus II dilakukan pada hari Senin 04 Januari 2021. Adapun kegiatan pembukaan yang dilakukan pada pertemuan kedelapan ini, adalah :

- 1) Penerapan SOP pembukaan
- 2) Berdiskusi tentang macam–macam buah
- 3) Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
- 4) Berjalan ke samping pada garis lurus membawa beban di atas kepala

Kegiatan inti ini akan diuraikan untuk menerapkan indicator 4. Jujur dalam berkata yang meliputi :

- 1) Peneliti menginformasikan judul cerita yang akan dibawakan yaitu
“Kejujuran Abu Bakar As-siddiq ”
- 2) Lalu peneliti bercerita menggunakan buku bergambar Anak Muslim Hebat dengan media gambar yang dapat di pegang dan dimainkan sesuai karakter
- 3) Setelah bercerita untuk lebih menguatkan isi cerita yang disampaikan, peneliti membuat kegiatan peneliti memberi pesan ke anak-anak untuk mengulang pembelajaran di rumah, keesokkan harinya peneliti menanyakan ke anak apakah kamu sudah mengulang pembelajaran di rumah, anak mengatakan sudah, tetapi orang tua mengatakan belum, untuk menilai kejujuran anak peneliti menanyakan langsung ke orang tua lalu dari jawaban orang tua dapat diambil kesimpulan anak sudah bisa jujur atau belum.
- 4) Dapat disimpulkan bahwa anak berbohong karena malu didengar teman-temannya atau karena takut dengan gurunya, tetapi peneliti menjelaskan betapa pentingnya berkata jujur, guru juga harus sadar tidak harus memarahi muridnya hanya perlu memberi contoh teladan yang baik dan pembiasaan yang baik ke anak.
- 5) Tanya jawab tentang cerita dan kegiatan yang disampaikan ke anak
- 6) Memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita

Kegiatan penutup, setelah melakukan kegiatan pada pertemuan ketiga di Siklus II guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, bertanya kepada anak tentang apa yang telah dilakukan hari ini, setelah itu membaca doa, mengucapkan salam dan pulang,

c. Obsevasi

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini oleh peneliti terhadap Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar yang memberikan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 anak. Hasil presentase dari Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar pada anak usia dini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 13
Hasil Presentase Peningkatan Akhlak Pertemuan 8

No	Nama	Indicator				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Alifa Naufalyn R	4	4	4	4	16
2	M. Ilyas Syarif	4	4	4	4	16
3	Cahaya Cantika	3	3	3	3	12
4	Galang Ramadan	3	3	4	4	14
5	Jihan Umairah A	3	3	4	4	14
6	Khoirul Kahfi	3	4	4	4	15
7	Pratama Azmi R	2	3	3	3	11
8	Restu	3	3	3	4	13
9	M.Riski Pratama	2	3	3	3	11
10	Cahya Tila	3	3	4	4	14
Total Seluruh						136

$$NP = \frac{136}{160} \times 100 \% = \frac{13600}{160} = 85,0 \%$$

Berdasarkan hasil dari pengamatan pada Siklus II, dilihat dari jumlah presentase pada pertemuan kelima sampai kedelapan sebagai berikut :

Table 14
Presentase Hasil Peningkatan Akhlak pada Siklus II

No	Pertemuan	Pencapaian
1	Pertemuan V	65,0 %
2	Pertemuan IV	71,8 %
3	Pertemuan VII	78,7 %
4	Pertemuan VIII	85,0 %
	Rata – rata Pencapaian Anak	85,0 %

Gambar 3
Diagram Batang Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pelaksanaan tindakan di Siklus II menunjukkan peningkatan secara bertahap, dengan hasil sesuai kriteria yang diharapkan. Perbandingan

pencapaian presentasi di Siklus I ke Siklus II meningkat 26,8 %, peningkatan di Siklus I sebesar 58,7 % dan di Siklus II sebesar 85 % .

Adapun peningkatan yang dicapai dapat dilihat dari kenaikan presentase pencapaian setiap siklus yaitu pada gambar dibawah ini:

Gambar 4
Diagram Batang Pra Siklus, Siklus I dan siklus II



Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui tingkat pencapaian presentase kemampuan anak dalam meningkatkan akhlak. Pada tahap Prasiklus kemampuan anak dalam meningkatkan akhlak pada nilai 37,5 %, kondisi tersebut kemudian menunjukkan perubahan setelah diterapkan metode bercerita menggunakan media gambar pada Siklus I Siklus II.

Kemampuan anak dalam meningkatkan akhlak pada Siklus I meningkat sekitar 21,2 %, pada Prasiklus sebesar 35,7 % menjadi 58,7 % di Siklus I, di Siklus II kemampuan Meningkatkan Akhlak anak meningkat 26,8 % yaitu 58,7 % menjadi 85%

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan kemampuan anak Meningkatkan Akhlak meningkat pada setiap siklusnya, dan dikatakan berhasil karena sudah mencapai indicator keberhasilan 80 %. Oleh karena itu , penelitian ini telah selesai di Siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar di RA. Salsabila Sunggal dapat dilihat dari setiap pertemuan yaitu dari Siklus I dan Siklus II.
2. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan Akhlak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar di RA. Salsabila Sunggal. Pada Siklus I menunjukkan perkembangan 58,7 % dan pada Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 85 %.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan mauun secara teoritis, maka beberapa yang menjadikan bahan rekomendasi yaitu :

1. Bagi pihak sekolah hendaknya memfasilitasi proses belajar mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
2. Metode yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipahami oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

A Musthofa, 1997, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.

Abdul Halim Mahmud Ali, 2004, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani.

Azhar Arsyad, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Barmawy Umary, 1993, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani.

Bimo, 2013, *Mendidik Membangun Karakter Anak Melalui Cerita*, Yogyakarta: Pro U Media.

Cecep Kusnadi, dan Bambang Sutjipto, 2013, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Direktorat Pendidikan Nasional, 2010, *Kurikulum Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, 2011, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi 2, Jakarta: PT. indeks.

Mansur, 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mizwar H dan Abdul Karim Pangulu, 2013, *Akhlak Tasawuf*, Medan: Cita Pusaka Media Perintis.

Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.

Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the

Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.

Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.

Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.

Sadiman Arif S, 2011, *Media Pendidkan*, Jakarta: Rajawali.

Samiudin, 2016, *Jurnal Studi Islam*, Volume 11, Nomor 2.

Siti Aminah, 2017, *Jurnal Ansiru*, Volume 1, Nomor 1.

Slamet Suyanto, 2005, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Hikayat Publising.

Suryadi dan dahlia, 2014, *Implementasi dan Kurikulum Paud 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Suyadi, 2014, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Rosda.

Trim Bambang, 2008, *Meng-isntal Akhlak Anak*, Jakarta Timur: Hamdalah.

Yatimin Abdullah M, 2007 , *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*, Jakarta: Amzah.

Zaki Mubarak L, 2001, *Akidah Islam*, Yogyakarta: UII Press.